











pemaknaan atau yang lebih dikenal dengan jenggotan. Maka dari itu manuskrip tersebut sebagai bukti adanya pembelajaran suatu ilmu pada masa lampau, dan juga menjadi bukti adanya suatu peradaban atau kebudayaan yang unggul pada waktu itu, terlebih dalam hal tulisan dan menjadi sarana pendidikan.

Manuskrip islam dikenal sebagai manuskrip pesantren. Karena pesantren menjadi satu-satunya lembaga pendidikan yang terbaik dari dulu hingga zaman sekarang. Manuskrip islam kitab *Asrār Al-Ṣalā* ini bagi peneliti perlu diteliti karena memang secara umum untuk menambah referensi di perpustakaan dalam penelitian bidang filologi atau manuskrip, dan secara khusus bagi peneliti ingin mengamalkan ilmu yang telah dipelajari dalam mata kuliah filologi dan kodikologi. Karena filologi adalah melakukan studi untuk mengungkapkan hasil budaya yang tersimpan dalam tulisan dan menjadi jenis produk budaya pada masa lampau.<sup>12</sup>

Kemudian ada yang menarik dari kitab ini adalah berisi fiqih yang membahas bab salat dan rahasianya, jadi salat dibahas tidak dengan secara formal saja, tetapi lebih dari itu. Salat memahami makna dari bacaan salat tersebut, sehingga salat bisa dirasakan dalam hati, dan menuju menjadi salat khusyuk. salat adalah ibadah yang dapat membawa manusia sangat dekat kepada Allah dan juga merupakan ibadah yang dapat mencegah perbuatan

---

<sup>12</sup>Nona Afiliasi, "Pengertian Filologi", dalam <https://nonaafiliasi.wordpress.com/2013/12/27/pengertian-filologi-etimologi-istilah-dan-berbagai-pengertian-dalam-sejarah-perkembangannya/> (26 Maret 2015).

















